

Jamali yang menjabat sebagai kepala Desa di Blega banyak mengetahui hal tentang peristiwa carok di Desa Kajjan Blega Kabupaten Bangkalan.

- c. **Hasyim 42th, tamatan SD dan menjabat sebagai RT di Desa Blega. Sehari-hari Hasyim hanya seorang petani dan selain itu juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kampung seperti rapat Desa, munakipian dan pengajian kampung. Alasan dijadikan sebagai informan yaitu, karena selain tetangga dekat MH, Hasyim tahu banyak hal dan dekat dengan MH.**
- d. **Razz 32th, lulusan STM seorang laki-laki, razz adalah seorang petani yang setiap harinya bekerja diladang. Selain itu pekerjaan sampingannya adalah sebagai pekerja bengkel. Alasan dijadikan sebagai informan yaitu, karena Razz sering berkumpul dengan kalangan orang-orang blater, jadi banyak tahu hal tentang carok dan blater.**
- e. **Ridwan 50 th dari Desa Taman Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Ridwan adalah seorang blater dan juga anggota remoh, Alasan dijadikan sebagai informan yaitu, banyak pengalaman didunia blater yang beliau lakoni hingga kini, mulai dari remoh, kerapian sapi dan sabung ayam.**

Desa Kajjen merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Blega, yang secara geografis letaknya di daerah pedalaman dan sangat terpencil. Hampir keseluruhan penduduk Desa Kajjen bekerja sebagai petani dan buruh tani yang tingkat kehidupannya masih rendah (miskin). Selain petani dan buruh tani, ada beberapa orang dari mereka menjadi pedagang. Sedangkan Desa Taman salah satu Desa di wilayah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, desa ini merupakan kawasan pesisir yang mana penduduknya kebanyakan petani dan yang sebagiannya bekerja sebagai nelayan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data, untuk itu peneliti harus benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data terutama pendekatan dan jenis peneliti yang dilaksanakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dan lain sebagainya, dan jenis penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan subjek dari informasi tokoh-tokoh masyarakat dan orang-orang yang mengetahui tentang carok,

Melalui contoh kalangan platet bertanda loncok memberikan rang-
kepada platet yang mengabdikan contoh dan setiap pemberian rang-
ini dinamakan sebagai terbita terbita dalam bahasa Yunani.
bagi platet yang mengabdikan rang-panjang banyak, maka dia
akan ditempatkan pada posisi yang tinggi di kalangan platet lainnya.
Selain itu juga dengan adanya kalangan sapi dan juga sebuah syam
saya sering merasa dalam kalangan ini dan saya merasa bangga
karna dari pemberian ini banyak orang yang karna pada saya.²⁶

Melalui Rivian, seseorang bisa disebut sebagai platet jika ia
berbeda terlihat dan menjadi perhatian aktif dalam sebuah majlis
kalangan platet seperti terbita, kalangan sapi dan sebuah syam. Namun
bisa juga seseorang mendapatkan identitas platet jika terlihat dan
memerhatikan carok. Carok jangan dilihat semata mata aksi
kekasannya akan tetapi motif dibelakangnya. Carok itu cara kutipan
orang Madura mempersembahkan barang di rumah Rivian.

Ya kalau ingin disebut platet maka orang itu harus ikut serta menjadi
anggota terbita dan juga ikut gabung dalam sebuah syam dan
kalangan sapi, menjadi orang platet memang tidak harus melakukan
carok tapi jika memang pernah memang dalam carok maka
kebiasannya semakin kuat. Tapi disini tidak semua orang platet
harus pernah melakukan carok contohnya saya. Tapi memang
kebiasaan belaka carok itu orang platet tapi ada juga belaka
carok bukan orang platet. Memang banyak sekali masyarakat
menganggap kalau orang platet itu carokkan itu salah besar. Hanya
saja bila terbita selama ini orang sering salah mengartikan platet.²⁷

²⁶ Hasil wawancara dengan Rivian dan Desi Kati Hari Kapatren Bungkulan, tanggal 13
Juli 2012, pukul 12.30 WIB-13.00 WIB

²⁷ Hasil wawancara dengan Rivian dan Desi Kati Hari Kapatren Bungkulan, tanggal 13
Juli 2012, pukul 12.30 WIB-13.00 WIB

